

PENGUASAAN MENYELESAIKAN SOAL UJIAN NASIONAL SD SISWA SMP NEGERI SE-KECAMATAN KEPIL

Faizatun Khasanah

Program Studi Pendidikan Matematika,
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: faizatunkhasanah1003@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana rerata penguasaan, peringkat masing-masing SMP, dan kriteria penguasaan menyelesaikan soal Ujian Nasional SD mata pelajaran Matematika tahun 2014/2015 siswa kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo tahun pelajaran 2015/2016. Populasi penelitian sebanyak 453 siswa dan sampel penelitian sebanyak 46 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *Proportionate Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan tes. Hasil perhitungan diperoleh rerata sebesar 62,17 dengan simpangan baku sebesar 12,23. Hasil perhitungan statistik uji-t diperoleh $t_{hitung} = -7,115$, sehingga H_0 diterima. Kesimpulannya rerata penguasaan siswa kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Kepil tidak lebih dari KKM sebesar 75. Dengan peringkat masing-masing SMP secara berturut-turut dari peringkat tertinggi adalah SMP Negeri 4 Kepil, SMP Negeri 2 Kepil, SMP Negeri 1 Kepil, dan SMP Negeri 3 Kepil. Sedangkan dari perolehan rerata, maka penguasaan siswa termasuk dalam kriteria sedang.

Kata kunci: penguasaan matematika SD, Ujian Nasional SD

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa di jenjang pendidikan formal mulai dari tingkat SD sampai SMA. Matematika juga merupakan ilmu dasar yang tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari. Seringkali orang memakai konsep matematika untuk menyelesaikan permasalahan yang ada tanpa mereka sadari bahwa mereka telah melakukannya. Salah satu sebab mengapa manusia menggunakan matematika untuk menyelesaikan permasalahannya yaitu karena di dalam matematika terdapat lambang/symbol, gambar serta operasi hitung yang dapat membantu siswa atau manusia memecahkan masalah dalam kehidupan. Mengingat betapa pentingnya matematika, untuk itu matematika perlu disampaikan kepada siswa, oleh karena itu guru dalam melaksanakan pengajaran harus mengarah pada penguasaan konsep matematika yang selalu berkesinambungan. Jelas bahwa pengalaman belajar matematika di SD misalnya, akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan penguasaan bahan matematika di SMP. Kenyataan menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa SMP merupakan tantangan

yang serius bagi dunia pendidikan dan semua pihak yang berperan dalam pendidikan matematika.

Ujian Nasional merupakan ujian yang wajib diikuti oleh semua siswa pada setiap jenjang pendidikan. Keberadaan Ujian Nasional dapat menentukan siswa lulus dan tidaknya dari jenjang pendidikan tertentu. Tingkat kelulusan dapat dicapai jika siswa mampu menyelesaikan soal ujian paling tidak 75% dari 40 soal ujian. Selain penguasaan materi ujian oleh siswa, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi siswa dalam menghadapi Ujian Nasional, antara lain guru dalam menyampaikan materi kurang dipahami oleh sebagian siswa, sehingga siswa merasa kesulitan untuk memahami konsep matematika dalam materi ujian yang dipelajari. Penguasaan konsep matematika diduga berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal Ujian Nasional. Dalam Ujian Nasional SD masih digunakan konsep matematika yang sederhana, namun Ujian Nasional SMP tingkat penggunaan konsepnya mulai lebih tinggi. Sebagian besar siswa merasa tegang dan khawatir jika akan melaksanakan Ujian Nasional, itu disebabkan Ujian Nasional bersifat lebih formal/resmi dari ujian-ujian yang lain.

Dari hasil pengamatan di sekolah, menunjukkan bahwa penguasaan siswa akan materi pembelajaran masih rendah. Hal ini diduga berpengaruh pada kelancaran siswa dalam mengikuti pembelajaran di SMP. Khususnya siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal ujian ataupun ulangan. Dengan demikian untuk mengetahui seberapa besarnya penguasaan siswa SMP kelas VII dalam menyelesaikan soal Ujian Nasional SD pada mata pelajaran Matematika perlu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan di SMP Negeri se-Kecamatan Kepil tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, dimulai dari bulan Oktober 2015 dan berakhir pada bulan Maret 2016. Populasi sebanyak 453 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sampling proportionate random sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode tes. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan soal ujian nasional SD mata pelajaran matematika. Metode tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penguasaan siswa kelas VII dalam menyelesaikan soal ujian nasional SD mata pelajaran matematika yang berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 40 butir soal dengan 4 alternatif

jawaban. Statistik yang digunakan dalam pengujian hipotesis yaitu statistik parametris dengan rumus uji-t satu sampel dan taraf signifikansi 5%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis penguasaan siswa kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Kepil tahun pelajaran 2015/2016 dalam menyelesaikan soal Ujian Nasional SD mata pelajaran matematika tahun 2014/2015 tidak lebih atau sama dengan KKM sebesar 75 diperoleh $t_{hitung} = -7,115$. Dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 46$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,680$. Maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa rerata penguasaan menyelesaikan soal Ujian Nasional SD mata pelajaran Matematika tahun 2014/2015 kurang dari atau sama dengan (\leq) nilai KKM sebesar 75. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum siswa kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Kepil tahun pelajaran 2015/2016 belum tuntas dalam menyelesaikan soal Ujian Nasional SD mata pelajaran matematika.

Pengujian Z-score untuk setiap sekolah dilakukan untuk mengetahui peringkat dari masing-masing SMP Negeri se-Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo. Dari perhitungan Z score diketahui bahwa peringkat pertama ditempati oleh SMP Negeri 4 Kepil, peringkat kedua ditempati oleh SMP Negeri 2 Kepil, peringkat ketiga ditempati oleh SMP Negeri 1 Kepil, dan peringkat keempat ditempati oleh SMP Negeri 3 Kepil.

Berdasarkan perolehan rerata dan standar deviasi, maka diperoleh penyebaran data hasil tes siswa pada tiap SMP Negeri se-Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo dalam tiga kelompok. Untuk SMP Negeri 1 Kepil kelompok atas mencakup semua sampel dengan nilai lebih dari 71,25 sebanyak 2 siswa. Kelompok sedang mencakup semua sampel dengan nilai antara 50,63 sampai 71,25 sebanyak 11 siswa. Kelompok bawah mencakup semua sampel dengan nilai kurang dari 38,23 sebanyak 3 siswa. Untuk SMP Negeri 2 Kepil kelompok atas mencakup semua sampel dengan nilai lebih dari 79,52 sebanyak 1 siswa. Kelompok sedang mencakup semua sampel dengan nilai antara 45,28 sampai 79,52 sebanyak 7 siswa. Kelompok bawah mencakup semua sampel dengan nilai kurang dari 45,28 ada 2 siswa.

Untuk SMP Negeri 3 Kepil kelompok atas mencakup semua sampel dengan nilai lebih dari 70,79 sebanyak 1 siswa. Kelompok sedang mencakup semua sampel dengan nilai antara 49,75 sampai 70,79 sebanyak 9 siswa. Kelompok bawah mencakup semua sampel dengan nilai kurang dari 49,75 sebanyak 1 siswa. Dan untuk SMP Negeri 4 Kepil kelompok atas mencakup semua sampel dengan nilai lebih dari 76,50 sebanyak 1 siswa. Kelompok sedang mencakup

semua sampel dengan nilai antara 52,38 sampai 76,50 sebanyak 7 siswa. Kelompok bawah mencakup semua sampel dengan nilai kurang dari 52,38 sebanyak 1 siswa.

Secara keseluruhan berdasarkan perolehan rerata dan standar deviasi, maka diperoleh penyebaran data hasil tes siswa kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Kepil ke dalam tiga kelompok. Kelompok atas mencakup semua sampel dengan nilai lebih dari 74,40 sebanyak 5 siswa. Kelompok sedang mencakup semua sampel dengan nilai antara 49,94 sampai 74,40 sebanyak 37 siswa. Dan kelompok bawah mencakup semua sampel dengan nilai kurang dari 49,94 sebanyak 4 siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Rerata penguasaan siswa kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo tahun pelajaran 2015/2016 dalam menyelesaikan soal Ujian Nasional SD Mata Pelajaran Matematika tahun 2014/2015 tidak lebih dari nilai KKM sebesar 75. Peringkat masing-masing SMP Negeri se-Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo berturut-turut dari peringkat yang paling tinggi adalah SMP Negeri 4 Kepil, SMP Negeri 2 Kepil, SMP Negeri 1 Kepil, dan SMP Negeri 3 Kepil. Kriteria penguasaan siswa kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo tahun pelajaran 2015/2016 dalam menyelesaikan soal Ujian Nasional SD Mata Pelajaran Matematika tahun 2014/2015 termasuk dalam kriteria sedang. Saran untuk guru mata pelajaran matematika agar lebih menekankan pembelajaran matematika SD pada siswa kelas VII, sehingga dapat mencapai penguasaan matematika SD dengan baik serta siswa harus banyak diberi latihan soal-soal yang bervariasi selain itu siswa juga harus diberikan motivasi yang benar tentang pentingnya belajar matematika dengan benar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Ngalim, Purwanto. 2009. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.